

FENOMENA GAYA HIDUP MENYIMPANG DI KALANGAN MAHASISWA
(Studi Kasus terhadap Pergaulan Muda-Mudi Mahasiswa Penghuni Tempat Kos di
Babakan Jeruk 1, Kelurahan Suka Galih, Kota Bandung)

Ari Gumelar Purnama

ABSTRAK

Penelitian ini memaparkan mengenai Fenomena Gaya Hidup Menyimpang di Kalangan Mahasiswa Penghuni Tempat Kos yang mengalami perubahan sebagai akibat pergeseran nilai-nilai budaya dan gaya hidup menyimpang serta kurangnya pengendalian sosial. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mendeskripsikan Gaya Hidup Menyimpang di Kalangan Mahasiswa Penghuni Tempat Kos di Babakan Jeruk 1, Kelurahan Suka Galih, Kota Bandung. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Menggunakan observasi dan wawancara sebagai alat pengumpul data terhadap informan penelitian. Selain dari itu, data diperoleh melalui dokumentasi dari pemerintah setempat dan literatur lainnya. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah penghuni tempat kos, penjaga kos dan masyarakat sekitar yang dianggap cukup mendukung untuk fokus penelitian. Untuk menguji keabsahan data, dilakukan *memberchek*, triangulasi, dan *comprehensive data treatment* hingga diperoleh kesimpulan yang kokoh. Hasil penelitian dapat diketahui bahwa fenomena gaya hidup menyimpang di kalangan mahasiswa pertama mereka cenderung memiliki kebiasaan yang menyimpang dan keluar dari norma sosial masyarakat sekitar sehingga menimbulkan keresahan bagi penghuni tempat kost lainnya dan masyarakat sekitar. Kedua perilaku menyimpang yang dilakukan mahasiswa diantaranya adalah penghuni kosan yang sering membawa pasangan yang belum sah secara agama ataupun hukum menginap di kamarnya. Ketiga perspektif penghuni kosan yang tinggal mandiri seolah-olah memiliki aturan sendiri sehingga secara tidak langsung kebebasan menjadi salah satu kesempatan dalam melakukan tindakan-tindakan yang tidak diharapkan.

Kata Kunci: Gaya hidup, mahasiswa, perilaku menyimpang

Straying PHENOMENON LIFESTYLE AMONG STUDENTS
(Case Study of the Intercourse Young Man Students boarding houses Places in
Babakan Jeruk 1, kelurahan Suka Galih, Bandung)

Ari Purnama Gumelar

ABSTRACT

This study describes the phenomenon Lifestyle Notwithstanding Among Occupants Students boarding house undergoing changes as a result of a shift in cultural values and lifestyles diverge and the lack of social control. The purpose of this study to describe Lifestyle Notwithstanding Among Occupants Students boarding house in Babakan Jeruk 1, Kelurahan Suka Galih, Bandung. The method used is the case study method with qualitative approach. Using observation and interviews as a means of collecting data on research informants. Apart from that, the data obtained through the documentation of local government and other literature. Research subjects in this study were residents boarding house, boarding house keeper and society About a deemed sufficient support for the research focus. To test the validity of the data, do memberchek, triangulation, and comprehensive data treatment to obtain a solid conclusion. Results of this research is that the phenomenon of deviant lifestyle among the first students they tend to have a habit that is distorted and out of the social norms surrounding communities, giving rise to concerns for residents of the boarding house and other surrounding communities. Both deviant behavior done by the students include boarding house occupants who often brings couples who have legitimate religion or law to stay in his room. The third perspective boarding house occupants who live independently as if it has its own rules, so that indirectly the freedom of being one of those occasions in conducting actions are not expected.

Keywords: Lifestyle, students, deviant behavior